Pengaruh Eko-Efisiensi terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Bei)

(Studi Empiris Pada Sub Sektor Semen dan Sub Sektor Pulp dan Kertas yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun Tahun 2013-2015)

[1]Gina Amalia, [2]Yuni Rosdiana, [3]Nurleli

[1,2,3]Prodi Akuntansi, Universitas Islam Bandung,

Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116

email: [1]gina.amalia24@gmail.com, [2]yuni_sjafar@yahoo.com, [3]lelinur@yahoo.com

Abstract. Eco-efficiency is a company business strategy that can affect the value of the company. Companies that have implemented eco-efficiency in the company's operating activities are expected to have high stock prices that will eventually increase the value of the company. In addition, other factors that can affect the value of the company that is profitability. This study aims to determine: (1) the effect of eco-efficiency on firm value and (2) the effect of eco-efficiency on firm value moderated by profitability. The method used in this research is descriptive verifikatif method with quantitative approach. The test equipment used in this research is Moderating Regression Analysis (MRA). Source of data used is secondary data source. The data collection techniques used are documentation. The population of this research is manufacturing company of cement sub sector and pulp & paper sub sector listed in Bursa Efek Indonesia (BEI) with sampling technique using nonprobability sampling with purposive sampling type. The results of this study conclude that eco-efficiency has a low effect on firm value, eco-efficiency has a significant effect on firm value with profitability as moderating variable.

Keywords : Eco-efficiency, profitability, and firm value.

Abstrak. Eko-efisiensi merupakan strategi bisnis perusahaan yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Perusahaan yang telah menerapkan eko-efisiensi dalam aktivitas operasi perusahaan, diharapkan memiliki harga saham yang tinggi yang akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu, faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh eko-efisiensi terhadap nilai perusahaan dan (2) pengaruh eko-efisiensi terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh profitabilitas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode desktiptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Alat uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Moderating Regression Analysis* (MRA). Sumber data yang digunakan yaitu sumber data sekunder. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi. Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor semen dan sub sektor pulp & kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *nonprobability sampling* dengan jenis *purposive sampling.* Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa eko-efisiensi berpengaruh rendah terhadap nilai perusahaan, eko-efisiensi berpengaruh cukup terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderating.

Kata Kunci : Eko-efisiensi, Profitabilitas, Nilai Perusahaan.

A. Pendahuluan

Masyarakat semakin meningkatkan tuntutannya terhadap perusahaan yang berkaitan dengan tanggung jawab lingkungannya (Akrout & Othman, 2013). Harapan masyarakat, perusahaan membuat inisiatif dan membangun proses bisnis yang sesuai dengan tanggung jawab lingkungan tersebut (Al-Najjar & Anfimiadou, 2012). Oleh karena itu, perusahaan dituntut untuk memperhatikan kinerja lingkungan sebelum perusahaan menentukan kualitas, layanan dan harga (Brady, Henson, & Fava, 1999).

Pengurangan dampak lingkungan atau memulihkan ekosistem merupakan permintaan yang besar terhadap sumber daya perusahaan. Pengeluaran yang besar ini perlu diperhitungkan, karena pengeluaran terjadi akibat proses restorasi yang menyebabkan munculnya eko-efisiensi (Che-Ahmad, 2016). Eko-efisiensi merupakan

langkah organisasi untuk dapat memproduksi barang dan jasa yang lebih bermanfaat secara simultan. Eko-efisiensi mengurangi dampak lingkungan yang negatif, konsumsi sumber daya, dan biaya.

Selain itu eko-efisiensi sebagai proses pengendalian manajemen bertujuan untuk mengurangi intensitas lingkungan dan meningkatkan produktivitas lingkungan. Eko-efisiensi juga dapat mengurangi biaya dan memiliki nilai tambah (Huppes & Ishikawa, 2005). Perusahaan yang menerapkan konsep eko-efisiensi secara efektif, terlihat memiliki nilai tambah untuk para pemegang saham melalui risiko profil perusahaan (feldman *et al*, 1997 dalam Sinkin *et al*, 2008). Nilai tambah memiliki keuntungan yaitu dapat meningkatkan citra perusahaan di masyarakat (Hansen dan Mowen, 2009). Citra perusahaan yang baik akan meningkatkan nilai perusahaan (Guenster *et al*, 2010).

Nilai perusahaan dalam penelitian ini didefinisikan sebagai nilai pasar, seperti halnya penelitian yang pernah dilakukan oleh Nurlela & Islahuddin (2008), nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi kemakmuran pemegang saham.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba dalam suatu periode tertentu (Hermuningsih, 2013). Menurut Husnan (2003), profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh modal yang dimiliki.

Menurut Che-Ahmad (2016) profitabilitas yang baik akan meningkatkan pengaruh eko-efisiensi terhadap nilai perusahaan. Selain itu adanya pengaruh positif antara profitabilitas dengan proksi *earnings per share* dan *return on equity*, dan peringkat kinerja lingkungan (Bragdon dan Marlin, 1972 dalam Che-Ahmad, 2016). Oleh karena itu penelitian ini mengambil profitabilitas sebagai variabel moderating yang dapat meningkatkan pengaruh antara eko-efisiensi dan nilai perusahaan. Hal ini didukung oleh konsep Baron & Kenny (1986) menyatakan bahwa variabel moderator menjadi penentu apakah variabel bebas berperan terhadap variabel terikat. Variabel moderator dapat dimaknai penentu kuat lemahnya peranan variabel bebas terhadap variabel terikat.

Fenomena yang terjadi yaitu pada perusahaan manufaktur sub sektor semen dan pulp, salah satunya yaitu Pabrik Kertas Tjiwi Kimia yang terlihat dari laporan tahunannya sejak tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 mengalami penurunan harga saham meskipun sudah memperolehan sertifikasi iso 14001 yang artinya bahwa perusahaan Pabrik Kerjas Tjiwi Kimia telah menerapkan eko-efisiensi. Pada tahun 2013 saham Pabrik Kertas Tjiwi Kimia dibuka pada harga Rp.1.980 dan ditutup pada harga Rp.1.800 yaitu menurun sebesar 1,8%. Pada tahun 2014 saham Pabrik Kertas Tjiwi Kimia dibuka pada harga Rp.1.800 dan ditutup pada harga Rp.850 yaitu menurun sebesar 9,5%. Pada tahun 2015 saham Pabrik Kertas Tjiwi Kimia dibuka pada harga Rp.850 dan ditutup pada harga Rp.495 yaitu menurun sebesar 3,6%.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Sinkin *et al* (2008) yang menyatakan bahwa eko-efisiensi sebagai strategi bisnis yang memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil dari penelitian tersebut menunjukan perusahaan yang telah menerapkan eko-efisiensi dalam aktivitas operasi perusahaan, dapat mempertahankan harga saham, meningkatkan keuntungan perusahaan, dan memiliki nilai perusahaan

yang lebih tinggi daripada perusahaan yang tidak menerapkan kebijakan tersebut. Penelitian tersebut dilakukan pada 401 perusahaan dan membatasi eko-efisiensi dengan proksi sertifikat ISO 14001.

Walley & Whitehead (1994) menyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara kepedulian lingkungan dan kinerja perusahaan. Perbaikan lingkungan memerlukan biaya yang besar seperti investasi teknologi yang dibutuhkan untuk membangun teknologi yang ramah lingkungan dan produk yang mengurangi efek merugikan lingkungan sekitar serta memenuhi kebutuhan eko-efisiensi.

Selanjutnya, Che-Ahmad (2016) menguji pengaruh profitabilitas dan leverage sebagai moderating pada pengaruh antara eko-efisensi dan nilai perusahaan. Hasil dari penelitian tersebut menunjukan adanya pengaruh antara eko-efisiensi dan nilai perusahaan serta profitabilitas meningkatkan pengaruh antara eko-efisiensi dan nilai perusahaan, sedangkan leverage tidak memberikan pengaruh yang signifikan antara eko-efisiensi dan nilai perusahaan. Penelitian tersebut dilakukan pada 667 perusahaan non-keuangan yang yang terdaftar di bursa Malaysia pada tahun 2013 dengan menggunakan analisis regresi hirarkis.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada uraian perumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui besarnya pengaruh eko-efisiensi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor semen dan sub sektor pulp dan kertas yang listing di BEI.
2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh eko-efisiensi terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh profitabilitas pada perusahaan sub sektor semen dan sub sektor pulp dan kertas yang listing di BEI.

B. Tinjauan Pustaka

Eko-efisiensi

Menurut Hansen dan Mowen (2009:410) mendefinisikan eko-efisiensi yaitu "Eko-efisiensi adalah mempertahankan bahwa organisasi dapat memproduksi barang dan jasa yang lebih bermanfaat sambil secara simultan mengurangi dampak lingkungan yang negatif, konsumsi sumber daya, dan biaya".

Nilai Perusahaan

Menurut Husnan & Pudjiastusti (2012:6) "Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Semakin tinggi nilai perusahaan semakin besar kemakmuran yang diterima oleh pemilik perusahaan".

Price to Book Value (PBV)

Menurut Weston & Copeland (2004:244) *Price to Book Value* (PBV) mengambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Makin tinggi rasio ini, berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut. PBV juga menunjukan seberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan yang relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. PBV dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga Perlembar Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

Profitabilitas

Menurut Hanafi (2009:159) "Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset atau kekayaan yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut".

Return On Asset (ROA)

Menurut Harahap (2013) *Return On Asset* (ROA) adalah ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. ROA dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Analisis Regresi dengan Variabel Moderating

Tabel 1. Hasil Regresi

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	1.387	.205
	ECO	-1.223	.363
	ROA	8.349	2.222
	ECO*ROA	11.112	4.622

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Vers 17, 2017

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa persamaan regresi moderating untuk data penelitian yang digunakan ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 1{,}387 - 1{,}223\ X_1 + 8{,}349\ X_2 + 11{,}112\ X_1X_2$$

Pengujian Koefisien Determinasi (R2)

Tabel 2. Hasil Uji Koefisien Determinasi Simultan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.777[a]	.604	.563	.82992

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Vers 17, 2017

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi atau R *square* sebesar 0,604 atau 60,4%. Hal ini menunjukkan bahwa pengungkapan eko-efisiensi terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh profitabilitas memberikan pengaruh tinggi atau kuat pada perusahaan sub sektor semen dan sub sektor pulp dan kertas yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2013-2015 adalah sebesar 60,4%, sedangkan sisanya sebesar 39,6% merupakan pengaruh atau kontribusi dari variabel lain diluar penelitian.

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi Parsial

Model		Standardized Coefficients	Correlations
		Beta	Zero-order
1	(Constant)		
	ECO	-,466	-,311
	ROA	,501	,665
	ECO*ROA	,364	,346

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Vers 17, 2017

Berdasarkan tabel di atas dapat dilakukan perhitungan untuk memperoleh pengaruh parsial dari setiap variabel bebas sebagai berikut:

Eko-efisiensi = -0,466 x -0,311 = 0,126 atau 12,6%
Profitabilitas = 0,501 x 0,665 = 0,333 atau 33,3%
Moderating profitabilitas = 0,364 x 0,346 = 0,145 atau 14,5%

Berdasarkan perhitungan diatas diketahui bahwa pengaruh terbesar berasal dari variabel profitabilitas dengan kontribusi 33,3% nilai ini mencerminkan kategori pengaruh cukup berarti. Sedangkan variabel eko-efisiensi hanya memberikan kontribusi sebesar 12,6% mencerminkan kategori pengaruh rendah, kemudian variabel eko-efisiensi yang dimoderasi oleh profitabilitas memberikan kontribusi 27,1% mencerminkan kategori pengaruh cukup.

Pengujian Secara simultan (Uji F)

Tabel 4. Uji Simultan (F)

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	30.485	3	10.162	14.754	.000[a]
	Residual	19.974	29	.689		
	Total	50.459	32			

a. Predictors: (Constant), ECO*ROA, ROA, ECO

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Vers 17, 2017

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut di atas, diperoleh nilai *p-value* sebesar 0.000 dengan alpha = 0,5, maka didapat *p-value* < α (0,000 < 0,05) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara variabel eko-efisiensi terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh profitabilitas.

Pengujian Signifikansi (Uji t)

Pengujian Hipotesis Parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.387	.205		6.773	.000
	ECO	-1.223	.363	.466	-3.366	.002
	ROA	8.349	2.222	.501	3.757	.001
	ECO*ROA	11.112	4.622	.364	2.404	.023

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS Vers 17, 2016

Berdasarkan hasil uji hipotesis statistik t di atas, dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel independen dan variabel moderating terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

1. Eko-efisiensi memiliki nilai signifikansi 0,002. Hasil tersebut menunjukkan nilai signifikansi 0,002 < 0,05. Dengan demikian hasil perhitungan statistik menunjukkan bahwa eko-efisiensi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, maka H_o ditolak dan H_1 diterima.
2. Moderating profitabilitas memiliki nilai signifikansi 0,023. Hasil tersebut menunjukkan nilai signifikansi 0,023 < 0,05. Dengan demikian hasil perhitungan statistik menunjukkan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan memoderating pengaruh antara eko-efisiensi terhadap nilai perusahaan, maka H_o ditolak dan H_1 diterima.

Pembahasan

1. Pengaruh Eko-efisiensi terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan output spss versi 17, hasil penelitian ini menunjukan bahwa variabel eko-efisiensi yang diproksi dengan menggunakan sertifikasi manajemen lingkungan ISO 14001 berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dilihat pada tabel signifikansi menunjukan nilai signifikan kurang dari 0,005 (0,002 < 0,05) sehingga Ho ditolak dan Ha diterima, artinya eko-efisiensi berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor semen dan sub sektor pulp dan kertas tahun 2013-2015.

Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi parsial diketahui bahwa pengaruh variabel eko-efisiensi hanya memberikan kontribusi sebesar 12,6% mencerminkan kategori pengaruh rendah tapi pasti pada perusahaan sub sektor semen dan sub sektor pulp dan kertas. Sedangkan sisanya sebesar 87,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Sinkin *et al* (2008) berpendapat bahwa perusahaan yang telah mengadopsi eko-efisiensi dalam aktivitas operasi perusahaan akan meningkatkan keuntungan perusahaan serta memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi daripada perusahaan yang tidak menerapkan eko-efisiensi. Sertifikasi ISO 14001 menunjukan bahwa perusahaan telah memenuhi kewajiban perusahaan terhadap lingkungan. Jacobs *et al.* (2008) juga menyatakan pasar merespon secara signifikan sertifikat ISO 14001.

Che-Ahmad (2016) menyatakan bahwa adanya pengaruh eko-efisiensi terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang menerapkan eko-efisiensi dapat meningkatkan nilai perusahaan. Pemegang saham memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan nilai perusahaan. Investor yang berinvestasi kepada perusahaan yang eko-efisiensi dapat meningkatkan nilai ekonomi. Untuk itu manajer harus mengembangkan hubungan dengan para pemegang saham dengan memulai perusahaan yang ramah lingkungan dalam rangka mempertahankan nilai perusahaan.

2. Pengaruh Eko-efisiensi terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating

Berdasarkan output spss versi 17, hasil penelitian ini menunjukan bahwa variabel profitabilitas sebagai variabel moderating dapat mempengaruhi pengaruh antara eko-efisiensi dengan nilai perusahaan. Hal ini dapat dilihat tabel signifikansi menunjukan nilai signifikan kurang dari 0,005 (0,023 < 0,05) sehingga Ho ditolak dan Ha diterima, artinya variabel profitabilitas memoderating pengaruh antara eko-

efisiensi dan nilai perusahaan. Hal ini didukung oleh konsep Baron & Kenny (1986) menyatakan bahwa variabel moderator menjadi penentu apakah variabel bebas berperan terhadap variabel terikat. Variabel moderator dapat dimaknai penentu kuat lemahnya peranan variabel bebas terhadap variabel terikat.

Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi parsial diketahui bahwa pengaruh terbesar berasal dari variabel profitabilitas dengan kontribusi 33,3% nilai ini mencerminkan kategori pengaruh cukup berarti. Sedangkan variabel eko-efisiensi hanya memberikan kontribusi sebesar 12,6% mencerminkan kategori rendah tapi pasti, kemudian variabel eko-efisiensi yang dimoderasi oleh profitabilitas memberikan kontribusi 27,1% mencerminkan kategori pengaruh cukup berarti. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukan bahwa semakin tinggi profitabilitas maka perusahaan sub sektor pulp dan kertas semakin menerapkan eko-efisiensi maka semakin tinggi pula nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Che-Ahmad (2016) yang menyatakan bahwa profitabilitas yang diproksikan melalui *Return On Asset* (ROA) positif memoderasi pada pengaruh antara eko-efisiensi dan nilai perusahaan. Perusahaan yang menerapkan eko-efisiensi dapat meningkatkan nilai perusahaan, hal tersebut diperkuat dengan adanya profitabilitas yang dapat meningkatkan keuntungan di masa yang akan datang. Perusahaan yang menerapkan eko-efisiensi dapat meningkatkan profitabilitas di masa yang akan datang sehingga nilai perusahaan meningkat.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh eko-efisiensi terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderating, maka pada bagian akhir penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Eko-efisiensi memiliki pengaruh yang rendah terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor semen dan sub sektor pulp dan kertas di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015.
2. Eko-efisiensi memiliki pengaruh yang cukup terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh profitabilitas pada perusahaan sub sektor semen dan sub sektor pulp dan kertas di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015.

Daftar Pustaka

Akrout, M. M., & Othman, H. Ben. (2013). A Study of the Determinants of Corporate Disclosure in MENA Emerging Markets. *Journal of Reviews on Global Economics*, *2*, 46–59.

Al-Najjar, B., & Anfimiadou, A. (2012). Environmental Policies and Firm Value. *Business Strategy and the Environment*, (21), 49–59.

Baron, R. M., & Kenny, D. . (1986). The Moderator-Mediator Variable Distinction in Social Psychological Research: Conceptual, Strategic, and Statistical Considerations. *Journal of Personality and Social Psychology*.

Brady, K., Henson, P., & Fava, J. A. (1999). SustainabiIity, Ec o-efficiency, Life CycIe Management, and Business Strategy. *Journal of Environmental Quality Management*, 33–41.

Che-Ahmad, M. P. O. A. (2016). The Moderating Effect of Profitability and Leverage on Relationship between Eco-efficiency and Firm Value in Publicly traded Malaysia Firms. *Social Responsibility Journal*, *12*(2).

Guenster, N., Bauer, R., & Koedijk, K. (2010). The Economic Value of Corporate Eco-Efficiency. *Journal of European Financial Management*.

Hermuningsih, S. (2013). Pengaruh Profitabilitas , Growth Opportunity , Sruktur Modal

Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik di Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*.

Huppes, G., & Ishikawa, M. (2005). Eco-efficiency and Its. *Journal of Industrial Ecology*, *9*(4), 43–46.

Husnan, S. (2003). *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Pendek)* (4th ed.). Yogyakarta: BPFE.

Husnan, S., & Pudjiastusti, E. (2012). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Nurlela, R., & Islahuddin. (2008). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Prosentase Kepemilikan Manajemen sebagai Variabel Moderating.

Sinkin, C., Wright, C. J., & Burnett, R. D. (2008). Eco-efficiency and firm value. *Journal of Accounting and Public Policy*, *27*, 167–176.

Walley, N., & Whitehead, B. (1994). It's Not Easy Being Green. *Journal of Harvard Business Review*, *72*(3).

Weston, J. F., & Copeland, E. T. (2004). *Manajemen Keuangan* (9th ed.). Jakarta: Binarupa Aksara.

UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG